

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT
Nomer: 2//.FP.D.. 2023

Yang Bertanda Tangan di bawah ini Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper
memberikan Tugas Kepada:

Nama : Ir. Neny Andayani MP.
NIP/NIDN : 0528056201
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III D
Jurusan/Prodi : Budidaya Pertanian/Agroteknologi
Fakultas : Pertanian

Untuk Tugas : Pengabdian Masyarakat
Tentang : Pengembangan Tanaman Manggis

Tempat : Pedukuhan Tangkisan I (RT 01) Hargomulyo Kokap Kulonprogo
Waktu : Agustus 2023

Demikian Surat Tugas ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Agustus 2023
Dekan

(Ir Samsuri Tarmaja MP)

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENGEMBANGAN TANAMAN MANGGIS



OLEH

IR NENY ANDAYANI MP

NIDN 0528056201

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Berkat dan Rahmatnya kegiatan Pengabdian Masyarakat di Pedukuhan Tangkisan I (RT 01) Hargomulyo Kokap Kulonprogo bisa berlangsung dengan lancar. Dengan telah terlaksananya kegiatan tersebut kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ir Samsuri Tarmadja MP , selaku Dekan Fakultas Pertanian Instiper
2. Bapak Asmuni Ari Wibowo S Pd selaku Kepala Dusun, Pedukuhan Tangkisan I Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabutapen Kulonprogo
3. Bapak Sugiyono, selaku Ketua RT I Pedukuhan Tangkisan I desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo
4. Masyarakat di RT 01 Pedukuhan Tangkisan I Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan tersebut

Semoga amal baik bapak/Ibu mendapatkan Berkat dan Rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	3
A. Tujuan	3
B. Manfaat	3
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	3
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	3
A. Khalayak Sasaran	3
B. Metode Yang digunakan	4
V. HASIL KEGIATAN	6
VI. DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumen Kegiatan

Lampiran 2. Surat Keterangan Pengabdian Masyarakat

Lampiran 3. Daftar Hadir Penerimaan Bantuan Bibit Manggis

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pedukusan Tangkisan I merupakan salah satu pedukuhan di Desa Hargomulyo Kokap Kulonprogo. Di desa Hargomulyo sendiri terdapat 11 pedukuhan, salah satunya adalah Pedukuhan Tangkisan I. Salah satu potensi di wilayah tersebut adalah Gula Kelapa, yang diolah dalam bentuk Gula Cetak dan Gula Semut. Gula Semut merupakan Gula Kelapa dalam bentuk Kristal dimanfaatkan oleh beberapa produsen minuman seperti jahe instan, kopi instan dan lain sebagainya. Selain itu juga menjadi komoditas ekspor di beberapa Negara. Dusun tersebut memiliki topografi datar dan berbukit. Terletak kira-kira 5 km dari Bandara YIA Yogyakarta. Gula Kelapa yang dihasilkan di wilayah Kokap Kulonprogo merupakan Gula Organik. Dalam proses pembuatan Gula Kelapa tersebut digunakan Getah Manggis, yaitu getah yang keluar dari buah manggis. Manggis merupakan salah satu komoditas Hortikultura tahunan yang memiliki nilai penting untuk dikembangkan di Indonesia. Bahkan merupakan komoditas unggulan dalam Riset Unggulan Strategis Nasional Buah (Nuraniputri dkk, 2016). nilai ekspor manggis mencapai 9,64% dari total ekspor buah-buahan Indonesia di tahun 2012, dengan nilai nilai ekspor manggis pada tahun 2010 sebesar US\$ 8.754.427 dan meningkat sebesar 189,87% menjadi US\$ 16.622.522 pada tahun 2012. (BPS,2013), sebagai tanaman buah perlu dikembangkan. Sentra pengembangan saat ini berada di wilayah Jawa Barat. Namun beberapa wilayah di Jawa merupakan tempat yang cocok untuk pengembangan manggis, salah satunya adalah di desa Hargomulyo Kokap Kulonprogo. Apalagi Dusun Tangkisan terletak dengan bandara YIA Yogyakarta sehingga bisa mendukung potensi Agrowisata di dusun tersebut, selain itu getah dari manggis juga bisa dimanfaatkan untuk pengembangan Gula Kelapa.

B. Perumusan Masalah

Pedukuhan Tangkisan 1 merupakan salah satu wilayah pedukuhan di Hargomulyo Kokap Kulonprogo. Salah satu produk unggulan di Kecamatan Kokap adalah Gula jawa yang terbuat dari nira kelapa. Dalam proses pembuatan gula jawa kebanyakan petani memproses secara organik dengan menggunakan getah manggis yang dihasilkan dari kulit buah manggis. Mereka pada umumnya membeli dengan harga yang cukup mahal karena buah manggis termasuk buah langka. Sentra produksi manggis terdapat di daerah Jawa Barat. Syarat tumbuh untuk tanaman manggis adalah tanah yang subur dengan ketinggian tidak lebih dari 1000 km dpl. Wilayah pedukuhan Tangkisan sangat sesuai untuk pengembangan tanaman manggis. Selain itu juga merupakan tanaman buah-buahan yang bisa mendukung untuk pengembangan agrowisata karena wilayah tersebut juga tidak terlalu jauh dengan Bandara YIA. Untuk pengembangan tanaman manggis di wilayah tsb petani pada umumnya kesulitan dalam mendapatkan bibit. Oleh karena itu untuk pengembangan diperlukan bantuan bibit manggis

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk pengembangan tanaman manggis di wilayah pedukuhan Tangkisan I desa Hargomulyo kecamatan Kokap Kulonprogo, sebagai komoditas pendukung untuk industri gula kelapa dan sekaligus sebagai komoditas buah unggulan untuk mendukung potensi agrowisata. Untuk pengembangan tersebut diperlukan bantuan berupa bibit buah manggis

B. Manfaat

Dengan bantuan kegiatan berupa bantuan bibit maka diharapkan tanaman manggis bisa berkembang dengan baik di wilayah tersebut, sehingga tercukupi kebutuhannya untuk mendukung produksi gula kelapa sekaligus sebagai komoditas buah unggulan untuk mendukung agrowisata.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi masalah kesulitan petani dalam pengembangan manggis di wilayah tersebut maka di tahap awal diberikan bantuan berupa bibit yang akan dikembangkan di salah satu RT di wilayah pedukuhan tersebut.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran

Masyarakat di Dusun Tangkisan I, terutama yang memiliki lahan untuk penanaman tanaman manggis, sebagai tahap awal difokuskan di RT 01.

B. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan pemberian bantuan bibit. Informasi awal data calon petani diperoleh dari kepala dukuh di pedukuhan Tangkisan I. Selanjutnya dari petani yang sudah didata diberikan penjelasan maksud dan tujuan dari kegiatan untuk pengembangan tanaman manggis di pedukuhan tersebut. Materi yang diberikan sebagai berikut:

1. Prospek dan pengenalan tanaman manggis

Manggis merupakan tanaman asli daerah tropis dan banyak digemari oleh masyarakat, memiliki nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. S juga sudah banyakkelain dikonsumsi sebagai buah segar juga banyak produk olahan dari buah manggis, termasuk juga getah yang keluar dari kulit buah manggis. Getah berwarna kuning akan keluar dari kulit buah manggis apabila buah tersebut terluka karena pemanenan maupun sengaja dilukai. Getah tersebut dimanfaatkan oleh para pengrajin gula kelapa sebagai bahan campuran yang berguna dalam proses pembuatan gula kelapa secara organik. Budidaya manggis cocok dilakukan pada tanah yang subur, dapat tumbuh di daerah dengan ketinggian sampai 1000 m dpl. Dalam melakukan cara budidaya pada umumnya petani tidak melakukan secara intensif. Teknik budidaya yang dilakukan pada umumnya belum sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) dan Good Agricultural Procedur (GAP) seperti penggunaan bibit unggul, waktu, jenis dan cara pemupukan yang benar, monitoring dan pengendalian OPT, penanganan panen dan pasca panen yang baik (Dini dkk, 2019). Untuk upaya pengembangan tanaman manggis salah satu

permasalahan yang dihadapi adalah tersedianya bibit unggul yang bermutu dan siap ditanam di lapangan, pemahaman dan pengetahuan petani tentang cara budidaya manggis juga masih rendah. Oleh karena itu diperlukan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk cara budidaya manggis yang benar, cara penyediaan bibit manggis.

2. Pembibitan tanaman manggis

Tanaman manggis bisa diperbanyak secara vegetatif maupun generatif. Cara perbanyak secara generatif dengan menggunakan biji akan .Sedangkan cara perbanyak vegetatif dengan menggunakan cangkok atau sambung pucuk maupun okulasi akan diperoleh tanaman dengan sifat genetik yang sama dengan induknya. Salah satu strategi untuk pengembangan manggis antara lain dengan penyediaan bibit unggul dan penangkaran bibit (Momondol, 2019). Dalam cara perbanyak vegetatif juga diperlukan batang bawah yang biasanya digunakan cara perbanyak dengan menggunakan biji. Pertumbuhan perakaran bibit manggis sangat lemah sehingga juga akan menghambat pertumbuhan bibit (Rukmana, 1995). Usaha untuk mempercepat pertumbuhan akar dilakukan dengan penambahan zat pengatur tumbuh, salah satunya adalah dengan pemberian auksin untuk merangsang pembentukan akar dan pertumbuhan akar. Salah satu senyawa dari golongan auksin adalah IBA. Penelitian yang dilakukan oleh Patangke dkk (2020) menunjukkan pertumbuhan bibit yang lebih baik pada perlakuan pemberian IBA dengan konsentrasi 150 ppm.

Pada tahap awal untuk pengembangan manggis di pedukuhan Tangkisan I maka diberikan stimulan dalam bentuk bantuan bibit manggis kepada beberapa

orang petani di RT 01 yang memiliki lahan dan bersedia untuk melakukan budidaya

V. HASIL KEGIATAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan maka diserahkan bantuan dalam bentuk bibit manggis yang siap ditanam di lapangan, Penyerahan dilakukan kepada kepala dukuh yang disaksikan oleh perwakilan satu orang petani. Selanjutnya bibit tersebut dibagikan kepada petani penerima bantuan. Foto penyerahan bantuan bibit dan data penerimaan tercantum dalam Lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Biro Pusat Statistik (2013). Staistik Indonesia. Jakarta

Momondol, M.R. 2019. Strategi Pengembangan Komoditas Manggis di Desa Olumokunde Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. Prosiding Konser Karya Ilmiah Nasional, Fakultas Pertanian dan Bisnis, UKSW. ISSN 2460-5506

Nuranuputri, U., Daryanto, HKS dan Kuntjoro. 2016. Produksi Manggis pada Beberapa Kelompok Umur Tanaman dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Manggis di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Jurnal Agribisnis Indonesia 4(!): 67-78

Patangke, J. E. Adelina dan Y. Tambing. 2020. Pertumbuhan Bibit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Dari Sumber Benih Yang Berbeda Pada Konsentrasi IBA. E-j. Agrotekbis 8(1): 209-216

Rukmana, R. 1995. Budidaya Manggis. Kanisius Yogyakarta. 54 hal

Lampiran 1. Foto Dokumen Kegiatan penyerahan bantuan Bibit Manggis



Gambar 1. Foto bibit Manggis yang akan disumbangkan



Gambar 2. Penyerahan bibit kepada
Kepala Dukuh Tangkisan 1



Gambar 3. Penyerahan simbolis dari
Kepala Dukuh kepada warga

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:





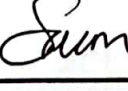






Nama : Sugiyono
Alamat : Padukuhan Tangkisan Hargomulyo Kokap Kulon Progo
Jabatan : Ketua RT 01 Padukuhan Tangkisan Hargomulyo Kokap
Kulon Progo

Menerangkan bahwa telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat untuk Pengembangan manggis dalam bentuk Pemberian bantuan Bibit Manggis, dari Ir Neny Andayani MP
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



(Sugiyono)

DAFTAR HADIR/PENERIMA BANTUAN BIBIT

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	ASMUNI ARI WIBOWO	1 
2	SUHARI	2 
3	SUGIYONO	3 
4	NUR EDI PURNOMO	4 
5	SANUSI	5 
6	KADARISWANTO	6 
7	SUTANTO	7 
8	EKO HARMANTO	8 
9	SUKASYANTO	9 
10	BAJURI	10 
11	<i>Sunardi</i>	11 
12	<i>Sunardi</i>	12 